



## Pemeriksaan Golongan Darah Sebagai Skrining Awal Untuk Mengetahui Tipe Golongan Darah Di Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa

Ardiansah Hasin<sup>1)</sup>, Asnurbaety Dwiyana<sup>2)</sup>, Andi Asmiati Nurdin<sup>3)</sup>  
Universitas Indonesia Timur

email: [ardiansah.hasin@gmail.com](mailto:ardiansah.hasin@gmail.com), [asnurbaety@gmail.com](mailto:asnurbaety@gmail.com), [andiasmiatinurdin.emy@gmail.com](mailto:andiasmiatinurdin.emy@gmail.com)

### ABSTRAK

Darah, sebagai sebuah komponen tubuh, memiliki peran paling penting sebagai alat transportasi tubuh manusia yang paling penting. Kekurangan darah dapat menyebabkan anemia, tekanan darah rendah, serangan jantung, dan berbagai kondisi kesehatan lainnya. Akibat kemungkinan tinggi pendarahan, transfusi darah juga diperlukan dalam situasi lain seperti insiden kecelakaan, luka bakar, dan proses kelahiran. Identifikasi kelompok darah berdasarkan sistem A-B-O dan faktor Rhesus (Rh) adalah sangat krusial. Jika darah yang diberikan tidak sesuai dengan kelompok penerima, hal tersebut dapat mengakibatkan penurunan kadar darah, kerusakan sel darah merah, kegagalan fungsi ginjal, kondisi syok, bahkan berisiko fatal sebab sangat penting ketika mengalami musibah, setiap orang harus tahu golongan darahnya. Salah satu tujuan dari pengabdian untuk mengetahui hasil pemeriksaan golongan darah di Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa. Ini adalah skrining awal untuk mengetahui jenis golongan darah yang dimiliki penduduk Kelurahan Pattapang. Hasil pengabdian dengan jumlah sampel 33 orang, menunjukkan 16 orang dengan golongan darah A yaitu sebesar 49%, 6 orang dengan golongan darah B yaitu 18%, 10 orang dengan golongan darah O yaitu 30%, dan hanya 1 orang dengan golongan darah AB yaitu 3%.

**Kata Kunci:** Pemeriksaan golongan darah, Skrining darah

### ABSTRACT

*Blood is a vital component of the human body as it serves as a crucial mode of transportation. Conditions such as anemia, low blood pressure, heart attacks, and various ailments can arise from insufficient blood levels. Because there is a significant risk of bleeding, blood transfusions are also required in situations like accidents, burns, and childbirth.. Blood groups A-B-O and Rhesus (Rh factor) are the most important. Transfusion of blood from incompatible groups can cause hemolytic anemia, kidney failure, shock and death. In times of disaster, it is crucial for individuals to be aware of their blood type. This community service aimed to find out the results of blood group examinations in Pattapang Village, Tinggimoncong District, Gowa Regency. This is an initial screening to find out what type of blood type the residents of Pattapang Village have. The findings showed, from 33 people, blood type A results of 49% for 16 people, blood type B 18% for 6 people, blood type O 30% for 10 people, and AB blood type 3% for 1 person.*

**Keywords:** Blood group examination, blood screening

**DOI:** <https://doi.org/10.54832/judimas.v3i1.383>



## **Pendahuluan**

Kesehatan merupakan keadaan holistik yang melibatkan aspek fisik, mental, dan sosial yang memungkinkan seseorang dapat menjalani kehidupan yang produktif baik dari segi sosial maupun ekonomi. Salah satu sasaran pembangunan nasional adalah pengembangan bidang kesehatan, dengan fokus pada meningkatkan kesadaran, motivasi, dan kapabilitas individu dalam menjalani gaya hidup sehat, sehingga diharapkan seluruh masyarakat dapat mencapai tingkat kesehatan yang optimal. Sejalan dengan tujuan Depkes RI untuk mewujudkan masyarakat mandiri dan sehat. Agar tercapai tujuan tersebut, semua pihak, termasuk pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat, harus berpartisipasi secara penuh dalam upaya kesehatan. Untuk mencegah komplikasi penyakit, beberapa pemeriksaan dasar diperlukan; salah satunya adalah pemeriksaan golongan darah. (Fusvita et al., 2023)

Tujuan dari prosedur skrining adalah menjamin kualitas serta keamanan darah yang disumbangkan. Penerima darah dilindungi dari infeksi dan donor dilindungi dari risiko kesehatan. Donor darah harus memenuhi syarat kesehatan sebagai berikut: mereka harus sehat secara fisik dan kulit, dan tidak mempunyai riwayat penyakit menular sebelumnya. Fungsi vena harus diperiksa dengan cermat dan bebas dari kerusakan sebelum menjadi donor. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya prosedur skrining untuk menjamin kualitas dan keamanan darah yang diberikan. (Supenah et al., 2024)

Peran darah sebagai alat transportasi menjadikannya sebagai salah satu bagian yang paling penting. (Selano et al., 2020). Kurang darah dapat menyebabkan banyak penyakit, seperti Kekurangan darah, tekanan darah rendah, serangan jantung, dan sebagainya (Swastini et al., 2016). Karena kemungkinan pendarahan yang tinggi dalam situasi seperti kejadian kecelakaan, luka bakar, dan melahirkan, ada kebutuhan yang mendesak untuk melakukan transfusi darah, Pengelompokan darah menurut sistem A-B-O dan Rh menjadi faktor utama yang harus diperhatikan (Suyasa et al., 2017). Transfusi darah dari golongan yang tidak sesuai dapat menimbulkan respons imunologi dan gejala klinis yang berbeda, salah satunya adalah ketidaksesuaian dalam sistem golongan darah ABO. Memberikan darah golongan A kepada penderita golongan O dapat mengakibatkan reaksi transfusi yang serius dan berpotensi fatal karena ketidakcocokan pada sistem golongan darah yang lainnya, yang dapat menyebabkan kematian (Hasrianti et al., 2023). Berdasarkan keberadaan antigen dalam tubuh seseorang,



golongan darah setiap orang berbeda-beda. Penentuan golongan darah seseorang dalam sistem ABO bergantung pada keberadaan atau ketiadaan antigen A, B, dan O di permukaan sel darah merah. Faktor genetik dan keturunan sangat memengaruhi golongan darah seseorang. Keberadaan antigen pada anak atau keturunannya dipengaruhi sebagian besar oleh genotip dan genotip ayah dan ibu. Setelah golongan darah ABO, golongan darah rhesus merupakan golongan darah kedua yang paling umum. Sistem golongan darah rhesus berbeda dengan sistem ABO karena memiliki antigen D. Mereka juga berbeda dari sistem ABO dan bersifat kekebalan. (Astuti & Artini, 2019)

Pentingnya melakukan tes golongan darah tidak dapat disangkal karena hal ini memungkinkan kita untuk mengetahui jenis golongan darah yang kita miliki. Sehingga kedepannya, memudahkan untuk mendapatkan layanan kesehatan, salah satunya ketika diperlukan saat proses transfusi darah. Terdapat 4 jenis golongan darah yaitu A, B, O, dan AB. Golongan darah juga terbagi lagi berdasar Rhesus (Rh) darah. Ada Rh positif dan negative. Penggolongan darah disebabkan oleh perbedaan zat aglutinogen (antigen) dan aglutinin (antibodi) yang terdapat pada permukaan sel darah merah. Rhesus mampu memicu kerusakan sel darah merah, terutama yang terjadi pada bayi yang baru lahir, yang bisa berujung pada kematian bayi. Antigen darah memegang peran krusial dalam kesuksesan proses transfusi dan transplantasi organ. Oleh karena itu, kesesuaian golongan darah ABO antara penerima dan donor diinginkan guna menghindari reaksi imun yang tidak diinginkan (Dian Fita Lestari et al., 2020). Melakukan tes pemeriksaan golongan darah juga bermanfaat untuk mengetahui risiko penyakit yang bisa muncul. Beberapa studi menunjukkan adanya hubungan antara golongan darah tertentu dengan risiko kondisi kesehatan. Seperti pembekuan darah, pendarahan, dan juga batu ginjal (Hasanuddin et al., 2022)

Banyak dari kita tidak tahu apa jenis golongan darah yang kita punya. Hal ini menjadi krusial ketika seseorang menghadapi situasi darurat, seperti kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan banyak darah, yang memerlukan transfusi darah. Tidak mengetahui golongan darah pasien menyebabkan penanganan pasien tertunda. Kejadian ini menjadi dasar kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini masyarakat di Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa untuk memeriksa golongan darah yang dia miliki.

Kami juga membahas pentingnya dan manfaat sebelum melakukan tes golongan darah. Mereka juga diberitahu tentang kemungkinan hasil dan golongan darah mereka. Kebanyakan



orang, terutama yang tinggal di pedesaan, tidak mengetahui golongan darahnya. Penyebabnya adalah ketidakmampuan melakukan tes dan kurangnya peralatan medis. Mengetahui golongan darah Anda sangat penting, Sebab banyak kondisi medis memerlukan transfusi. Terlebih lagi, konsep warisan golongan darah masih dianggap sensitif di tengah masyarakat, yang dapat menimbulkan ketidakpastian mengenai hubungan keluarga. Saat terjadi situasi darurat seperti kecelakaan, persalinan, demam berdarah, atau kondisi medis kronis lainnya yang memerlukan transfusi darah, seringkali puskesmas tidak memiliki data mengenai golongan darah penduduk setempat. Oleh karena itu, dalam keadaan darurat, ketika pasien membutuhkan darah untuk transfusi, sulit mendapatkan donor darah. Proses transfusi darah difasilitasi dengan adanya informasi golongan darah warga wilayah Puskesmas.

Tujuan pengabdian masyarakat Prodi D-III Analis Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Timur Skrining bank darah untuk pemeriksaan golongan darah di Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan dilaksanakan di Desa Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, hari Jumat tanggal 19 April 2024 dengan jumlah 33 partisipan. Sebelum dilakukan pelatihan golongan darah, dilakukan pretest guna menilai pemahaman masyarakat mengenai darah dan pentingnya tes golongan darah. Sosialisasi berlangsung selama 35 menit melalui ceramah dan sesi tanya jawab, diikuti oleh pengujian golongan darah. Setelah itu, dilakukan evaluasi pengetahuan masyarakat melalui post-test untuk mengukur tingkat pemahaman akan pentingnya golongan darah. Pengabdian masyarakat diakhiri dengan pembagian hadiah, sesi foto dan penetapan meeting selanjutnya guna evaluasi kegiatan. Kegiatan ini menggunakan model deskriptif observasional. Harapannya kegiatan semacam ini bisa dilanjutkan dan menjadi contoh bagi desa-desa sekitarnya. Proses monitoring dan evaluasi dilaksanakan 3x setahun: April, Agustus, dan Desember

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil

Hasil pemeriksaan golongan darah menunjukkan:

#### Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	17	51
2	Perempuan	16	49
	Jumlah	33	100

Dalam Tabel 1, terdapat informasi mengenai karakteristik berdasar gender dari total 33 individu. Di antara mereka, terdapat 17 individu berjenis laki-laki (sekitar 51%) dan 16 individu berjenis perempuan (sekitar 49%).

#### Karakteristik Golongan Darah

Tabel 2. Distribusi Golongan darah Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa

Frekuensi (n) Golongan Darah				
Golongan Darah	A	B	O	AB
Jumlah	16	6	10	1
Persentase (%)	49	18	30	3

Pada tabel 2. Menunjukkan hasil saringan darah pada Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa golongan darah A 49% sebanyak 16 orang, golongan darah B 18% sebanyak 6 orang, golongan darah O 30% sebanyak 10 orang, dan golongan AB 3% sebanyak 1 orang.

### B. Pembahasan

Pengabdian dilakukan tanggal 19 April 2024 dalam suasana cerah, Kehadiran tim PKM dianggap sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. seperti yang ditunjukkan oleh respons masyarakat yang menghadiri undangan pemeriksaan golongan darah. Di bawah ini merupakan gambar kegiatan pemeriksaan Golongan darah.



Gambar 1. Pemeriksaan Golongan Darah

Setelah dilakukan pemeriksaan golongan darah terdapat 16 orang (49%) memiliki golongan darah A, 6 orang memiliki golongan darah B (18%), 10 orang memiliki golongan darah O yang mencakup 30% dari total, dan hanya 1 orang memiliki golongan darah AB yang menyumbang 3% dari keseluruhan partisipan.

Penyesuaian golongan darah adalah suatu keharusan yang sangat vital dalam proses pemberian atau penerimaan transfusi darah, karena memungkinkan untuk mencegah komplikasi yang terkait dengan transfusi, serta manfaat yang didapatkan dari pemahaman dan pemeriksaan golongan darah. Pengetahuan tentang golongan darah memainkan peran kunci dalam kasus forensik, seperti identifikasi dalam investigasi kriminal dan untuk transfusi donor yang tepat (Kurniawan et al., 2023). Salah satu manfaat langsungnya adalah kesesuaian golongan darah yang terjadi selama proses transfusi. Gejala ketidaksesuaian golongan darah dapat menyebabkan demam, mengigil, mual, kulit dan mata berwarna kuning, nyeri dada, nyeri punggung, kencing berdarah,



dan sesak napas. Hal lain adalah kemungkinan komplikasi serius, seperti gagal ginjal, atau kematian yang lebih fatal.

Selama proses pemeriksaan golongan darah, masyarakat sangat tertarik dengan prosedur yang dilakukan, seperti yang ditunjukkan oleh beberapa pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat selama proses pemeriksaan, seperti berapa lama serum disimpan, di mana serum disimpan, dan pembacaan hasil pemeriksaan golongan darah. Sebagai Hasil dari interview, tanya jawab, dan observasi langsung yang dilakukan menghasilkan temuan:

- a. Peningkatan pemahaman warga dalam pemeriksaan golongan darah;
- b. Peningkatan kesadaran masyarakat Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, tentang risiko gejala ketidaksesuaian darah selama proses transfusi darah.

## **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat akan pentingnya mengetahui golongan darah, serta fungsi darah dalam tubuh manusia. Hasil kegiatan menunjukkan golongan darah A 49% sebanyak 16 orang, golongan darah B 18% sebanyak 6 orang, golongan darah O 30% sebanyak 10 orang, dan golongan AB 3% sebanyak 1 orang. Kegiatan berjalan lancar dan berhasil mencapai target yang diinginkan meskipun menghadapi beberapa kendala. Kendala tersebut tidak menghambat jalannya acara bagi peserta, pemateri, dan fasilitator. Namun, perlu diperhatikan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Selain peserta biasa, kegiatan ini seharusnya dihadiri oleh para pejabat pemerintahan desa agar terjadi pemahaman bersama mengenai pentingnya memperkuat sistem informasi dan ketahanan desa demi mencapai program pengembangan Desa Sehat. Kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat sebab memberikan pengetahuan praktis tentang kesehatan tubuh dan wawasan tentang cara hidup sehat. Kesimpulannya adalah bahwa rata-rata peserta memahami pentingnya kegiatan penyuluhan. Selain itu, kegiatan ini membantu dosen berkolaborasi satu sama lain di antara lembaga, sesama PT, organisasi profesi, serta pemda.

## **Ucapan Terima Kasih**

Kami ucapkan terimakasih pada Kaprodi D-III Analis Kesehatan, dan Kepala LP2M Universitas Indonesia Timur. Atas kesempatannya untuk melakukan pengabdian kepada Tim Program Studi D-III Analis Kesehatan. Selain itu tak lupa kami ucapkan terima kasih untuk



Kepala Desa Pattapang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa serta masyarakat untuk kerjasamanya.

## Daftar Pustaka

- Astuti, Y., & Artini, D. (2019). Pemeriksaan Golongan Darah Dan Kadar Hemoglobin Pada Calon Pendorong Darah Di Puslatpur, Playen, Gunung Kidul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 433–438. <https://doi.org/10.12928/jp.v3i3.1216>
- Dian Fita Lestari, Fatimatuzzahra, F., & Jarulis, J. (2020). Pemeriksaan Golongan Darah dan Rhesus Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Bengkulu Utara. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 308–315. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5346>
- Fusvita, A., Sultanul Aulya, M., Devianti Ningsih, S., Eka Ayu Pratiwi, N., & Anggraeni. (2023). Pemeriksaan Golongan Darah Dan Rhesus Pada Masyarakat Desa Puuwonua Kecamatan Andowia. *Jurnal Abdi Dan Dedikasi Kepada Masyarakat Indonesia*, 01(2), 15–20. <https://doi.org/10.46356/nadikami.v1i2>
- Hasanuddin, A., Hamson, Z., Syarif, J., Warsidah, A. A., Hasin, A., & Nurhaedah. (2022). Pemeriksaan Golongan Darah sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Kebermanfaatan Darah. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 59–69. <https://www.ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/BAKTIMAS/article/download/4765/3502>
- Hasrianti, H., Yanti, H. R., & Sitti Rahbiah Akram. (2023). Penyuluhan Pentingnya Pemeriksaan Golongan Darah Bagi Siswa Sma Negeri 9 Gowa. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(1), 48–51. <https://doi.org/10.53769/jai.v3i1.405>
- Kurniawan, F. B., Wardani, A. H., Tubalawony, R., & Alfreda, Y. W. K. (2023). Pemeriksaan Golongan Darah Abo Pada Anak Sd Ypk Wibong Di Kampung Tablanusu Distrik Depapre. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1922. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16978>
- Selano, M. K., Marwaningsih, V. R., & Setyaningrum, N. (2020). Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Tekanan Darah kepada Masyarakat. *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 38. <https://doi.org/10.30659/ijocs.2.1.38-45>
- Supenah, P., Ikhwan, I., & Setiawan, F. (2024). Skrining Bank Darah untuk Pemeriksaan Golongan Darah di Kelurahan Tukmudal Kecamatan Sumber. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(1), 44–52. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i1.12186>
- Suyasa, I. G. P. D., Wulansari, N. T., Kamaryati, N. P., Mastryagung, G. A. D., Sutini, N. K., & Rismawan, M. (2017). Pemeriksaan Golongan Darah dan Rhesus pada Anak Kelas 4,5, dan 6. *Paradharma*, 1(2), 115–119.
- Swastini, D., Lestari, A., Laksmiani, N., & Setyawan, E. (2016). Pemeriksaan Golongan Darah Dan Rhesus Pelajar Kelas 5 Dan 6 Sekolah Dasar Di Desa Taro Kecamatan Tegallalang Gianyar. *Buletin Udayana Mengabdi*, 15(1), 64–69.